

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi selain bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, juga berusaha mengurangi tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, dan ketimpangan pendapatan. Meskipun bukan menjadi suatu indikator terbaik, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dijadikan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi karena dipandang lebih mencerminkan kesejahteraan penduduk. Besarnya PDRB di Provinsi Jawa Tengah tentunya tidak lepas dari peranan investasi baik Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditanamkan di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PMDN dan PMA terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah selama kurun waktu 1990-2010 yang dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pertumbuhan investasi di Jawa Tengah cenderung negative selama periode pengamatan dan hal ini mengindikasikan bahwa investasi dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah berhubungan negative.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ekonometrik dengan pendekatan kointegrasi dan model dinamis dengan pendekatan ECM (*Error Correction Model*). Penggunaan model ini bertujuan untuk menganalisa secara teoritik dan empirik apakah model yang dihasilkan konsisten dengan teori atau tidak.

Dari hasil regresi linier berganda dengan estimasi ECM didapatkan hasil bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap nilai PDRB di Jawa Tengah. Dalam jangka pendek dan jangka panjang didapatkan hasil bahwa variabel PMA dan PMDN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai PDRB Jawa Tengah.

Kata kunci : PDRB Provinsi Jawa Tengah, Penanaman Modal Asing , Penanaman Modal Dalam Negeri